

ABSTRAK

KONSEP TAUHID DALAM AL-QUR'AN MENURUT TAFSIR IBNU KATSIR: KAJIAN TERHADAP SURAT AL-FATIHAH AYAT 5 DAN AL-BAQARAH AYAT 21-22 DALAM IMPLIKASI PENDIDIKAN AKHLAK

oleh: Hibatullaila Nur Sukma

NIM: 211371009

Tauhid merupakan salah satu ilmu yang wajib dipelajari dan diperdalam oleh tiap muslim. Bahkan tauhid juga menjadi salah satu ilmu yang paling utama dan paling penting untuk dipelajari sebelum memperelajari ilmu-ilmu yang lain. Berkaitan dengan pentingnya tauhid dalam kehidupan, Allah menurunkan Al-Qur'an kepada seluruh makhluk untuk dapat digunakan sebagai pedoman hidup, termasuk di dalamnya adalah untuk memahami tauhid yang murni. Namun sayangnya, dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa masih banyak masyarakat yang melakukan penyimpangan tauhid, salah satunya yaitu mencampurkan adat istiadat dan budaya yang seringkali bertentangan dengan ajaran agama ke dalam praktik ibadah. Penyimpangan tauhid akan berpengaruh pula pada rusaknya kualitas akhlak seorang hamba.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep tauhid yang terkandung dalam Al-Qur'an menurut perspektif Imam Ibnu Katsir dan implikasinya dalam Pendidikan akhlak. Fokus penelitian ini yaitu menganalisis konsep tauhid berdasarkan penafsiran Imam Ibnu Katsir. Adapun penelitian ini tergolong dalam penelitian studi pustaka dengan pendekatan kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari buku tafsir Ibnu Katsir dan seluruh dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis isi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsep tauhid yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-Fatihah ayat 5 dan Al-Baqarah ayat 21-22 dari sudut pandang tafsir Ibnu Katsir adalah konsep tauhid *Rububiyah* dan tauhid *Uluhiyah*. Tauhid *Rububiyah* merupakan tauhid yang menekankan pada aspek keesaan Allah dalam perkara kekuasaan, penciptaan dan pengaturan. Adapun tauhid *Uluhiyah* merupakan tauhid yang menekankan pada aspek keesaan Allah dalam perkara ibadah. Diantara beberapa dampaknya adalah meningkatnya ketakwaan kepada Allah, keikhlasan, memiliki tingkat kesabaran dan syukur yang tinggi, senantiasa bertawakal kepada Allah, senantiasa bertaubat kepada Allah, senantiasa mengingat Allah dan juga senantiasa *husnudzon* (berprasangka baik kepada Allah).

Kata Kunci: Tauhid, Akhlak, Implikasi

ABSTRACT

The concept of tauhid in the qur 'an according to ibn katsir: the study of verses 5's letter of al-phatihah and al-baqarah verses 21-22 in the implications of chastity education

By: Hibatullaila Nur Sukma

Student ID: 211371009

Tauhid is one of the few lessons that every Muslim must learn and deepen. Even tauhid is one of the most important and important learning learning before learning another. Due to the importance of the tauhid in life, god extends the qur 'an to all beings to be used as a living guide, including therein is to understand the pure tauhid. Sadly, however, one study mentions that many communities still committed tauhid abuses, one of which was the mixing of traditional traditions and cultures that often contradict religious teachings into practice. Tauhid's perversion will also affect the deformity of a servant. Therefore tauhid's education should play a crucial role in a Muslim's life, including the implanting of good moral qualities.

The study aims to know the tauhid concept contained in the qur 'an by the prespeculative priest ibn katsir and its implications in moral education. The focus of this study is to analyze tauhid concepts based on the interpretation of ibn katsir. As for this research, it tepens in library studies with a qualitative approach that USES data collection techniques of documentation. Data obtained in the study was obtained from the book ibn katsir and all the documents related to the subject of the study. The data analysis technique in this study is to use the isl analysis technique.

The result of this study suggests that the concept of tauhid contained in the qur 'an of verses 5 and al-baqarah verses 21-22 from the standpoint of ibn katsir is that of tauhid rububiyah and tauhid uluhiyah. Tauhid rububiyah is the tauhid that emphasizes the oneness of god in the matter of power, creation and regulation. As for the tauhid uluhiyah is the tauhid that emphasizes on the oneness of god in the matter of worship. Among the effects are increased sensitivity to god, understanding, having a high degree of patience and gratitude, being reasonable to god, always committed to god, always remembering god and also being prejudice to god.

Keyword: tauhid, moral, implication